

KANWIL KEMENKUMHAM APRESIASI PEMDA DIY Harmonisasi 468 Perda/Perkada

YOGYA (KR) - Sepanjang 2023 Kantor Wilayah Kementerian Hukum HAM (Kanwil Kemenkumham) DIY telah melaksanakan 468 kegiatan Pengharmonisasian, Pembulatan, dan Pemantapan Konsepsi Perda dan Perkada. Hal ini tidak lepas dari dukungan partisipasi Pemda DIY dengan aplikasi Monday (Harmonisasi Peraturan Daerah Yogyakarta), sebagai inovasi dari Kanwil Kemenkumham DIY.

"Penghargaan pada Pemda di wilayah DIY untuk memacu semangat membentuk produk hukum di daerah yang lebih baik dan semakin meningkatkan kerja sama antara Kanwil Kemenkumham DIY dengan Pemerintah Daerah," tutur Kakanwil Kemenkumham DIY Agung Rektomo Seto dalam sambutannya, saat Penyerahan Penghargaan



Kakanwil Kemenkumham DIY foto bersama usai menyerahkan apresiasi penghargaan.

aan pada Pemda DIY yang dilanjutkan Bimtek, Kamis (29/2) pagi di Hotel Harper Yogyakarta.

Disebutkan, aplikasi Monday memungkinkan untuk mempercepat proses pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi Perda dan Perkada. "Inovasi Monday oleh Kanwil Kemenkumham DIY bisa menjadi role model untuk diterapkan secara nasional," ungkapnya.

Acara dilanjutkan bimbingan teknis pemahaman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi jabatan fungsional perancang peraturan perundang-undangan berbasis sasaran kinerja pegawai (SKP) dengan narasumber Koordinator Standarisasi dan Bimbingan Perancang Peraturan Perundang-undangan, Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan, Andriana Krisnawati SH MH. (Vin)-f

PERINGATI HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL Super Women Camp Digelar di Royal Ambarrukmo

SLEMAN (KR) - Memperingati International Women's Day atau Hari Perempuan Internasional 2024, Perempuan Punya Karya menggelar Super Women Camp di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Sabtu-Minggu (2-3/3).

Kegiatan ini bekerjasama dengan RISE Foundation, dan Women in Tourism Indonesia serta Royal Ambarrukmo Yogyakarta sebagai official partner.

Mila Rosinta Totoatmodjo, Co Founder Perempuan Punya Karya, Kamis (29/2) menyebutkan, kegiatan ini berupa forum dua hari yang dirancang untuk memberdayakan perempuan di berbagai sektor. Topik utamanya mencakup eksplorasi kolaborasi di antara komunitas perempuan dan pemangku kepentingan, sekaligus mengatasi tantangan dan hambatan masa depan investasi perempuan dalam berwirausaha lanskap.

Dikatakan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah

menghasilkan 60 persen Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Di antaranya, 54 persen dari bisnis UMKM dimiliki oleh perempuan, dan menyerap 97 persen tenaga kerja perempuan. Untuk itu, guna merayakan dan mendukung bisnis perempuan, memfasilitasi ruang diskusi, dan menawarkan beragamnya workshop, berupaya menciptakan masa depan di mana setiap perempuan semakin diberdayakan untuk memimpin dan berhasil.

Ada workshop Kesehatan Reproduksi bersama Ika Nindyas (RISE Foundation), Pengembangan Diri (Santi Zaidan), Perencanaan Keuangan (Himawan Adhi, Treasury), dan Healthy and Sustainability Cooking Class bersama (Vivi Marlina, Tupperware).

Talkshow menghadirkan pembicara inspiratif dan pakar di bidang ekonomi kreatif dan kewirausahaan dengan topik 'Invest in Women Accelerate Progress'.

(Ewp)-f

MUTIARA JUMAT

Memfaatkan Peluang, Sebelum Hilang

Oleh: Sukina SP

BERKAITAN

dengan peluang atau sering disebut kesempatan, ada kata bijak yang berbunyi: "Kesempatan itu tidak datang dua kali". Mengingat peluang yang tidak akan terulang lagi ini, maka seseorang harus bisa memanfaatkannya, sebelum peluang itu hilang.



tuk hal-hal yang paling sederhana.

Termasuk kekayaan yang dimiliki seseorang, juga merupakan peluang bagus. Allah SWT bisa dengan mudah memberi kekayaan kepada seseorang, namun mudah pula mencabutnya. Gunakan kekayaan ini untuk kelancaran ibadah kepada-Nya.

Memiliki waktu luang (lapang) juga merupakan pemberian Allah SWT yang patut disyukuri. Mengingat zaman sekarang ini, karena tuntutan keadaan, banyak orang sibuk dengan profesinya masing-masing. Menghabiskan waktu dengan bijak berarti tidak menyalahkannya dalam kegiatan yang sia-sia dan tidak bermanfaat. Gunakan waktu luang dengan bijak hari ini, mengingat seseorang itu semakin sibuk dari waktu ke waktu.

Peluang yang paling berharga di antara beberapa peluang di atas adalah seseorang masih diberi kesempatan untuk hidup di dunia ini, karena mereka akan bisa melakukan apapun yang dipikirkan. Semua itu tidak bisa dilakukan setelah mereka mati.

Menyikapi kelima peluang di atas, Nabi Muhammad menasihati kepada seluruh umatnya, termasuk kita yang hidup sekarang ini untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki dengan hal bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Lakukan apa yang bisa dilakukan sekarang, bukan besok atau lusa, karena besok atau lusa mungkin tidak akan pernah datang. (*)-f

Sukina, SP

Takmir Masjid 'Baitul Ahyar', Jambidan, Banguntapan, Bantul.

SUMBER PERTUMBUHAN BARU

KDEKS Fokus Tingkatkan Ekonomi Syariah

YOGYA (KR) - Ekonomi syariah telah menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru. Banyak negara telah mulai memfokuskan pada pengembangan ekonomi syariah dan pusat produk halal.

Oleh karena itu pengembangan ekonomi dan keuangan syariah menjadi penting di Indonesia, termasuk di DIY sehingga dapat menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia.

Hal tersebut disampaikan Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Ibrahim dalam Rapat Koordinasi (Rakor) perdana Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) DIY di kantornya, Rabu (28/2). Rakor bertema Sinergi Program Ekonomi dan Keuangan Syariah Nasional dan Daerah tersebut menindaklanjuti Keputusan Gubernur DIY No 27/KEP/2024 tentang pembentukan KDEKS DIY pada 19 Januari 2024 lalu.

"Untuk mencapai tujuan tersebut, BI memiliki berbagai program dan kegiatan meliputi implementasi model bisnis usaha pesantren dan usaha syariah, implementasi program keuangan/pendanaan sosial syariah, serta pengembangan ekosistem halal value chain," tutur Ibrahim.

Mengutip pernyataan

Gubernur BI dalam peluncuran KEKSI 2023 dan SheFO 2024 pada 26 Februari 2024 lalu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono mengatakan ekonomi syariah diperkirakan tumbuh 4,7-5,5 persen dengan dukungan dan pembiayaan perbankan syariah yang diperkirakan tumbuh 10-12 persen. Optimisme tersebut juga didorong sektor pembiayaan di perbankan syariah yang diperkirakan bisa tumbuh double digit tahun ini.

"Berbagai instansi dan elemen di DIY selama ini telah bergerak untuk mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Dengan terbentuknya KDEKS DIY, diharapkan dapat mempercepat, memperluas dan memaju-

kan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi nasional," tandasnya.

Pada kesempatan yang sama, Asisten Deputi Ekonomi dan Keuangan Sekretariat Wakil Presiden, Ahmad Lutfie, menyatakan berdasarkan State of the Global Islamic Economy Report (SGIER) 2023, Indonesia telah menempati peringkat tiga besar dunia dalam perkembangan ekonomi halal. Ke depan, upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah kepada masyarakat dan terus mendorong pengembangan industri produk halal, termasuk pariwisata muslim friendly.

(Ira)-f

BUDAYA MENELITI

Dorong Siswa Berpikir Kreatif dan Inovatif

YOGYA (KR) - Budaya meneliti merupakan bagian dari pembentukan karakter yang perlu terus digalakkan di lingkungan sekolah. Karena dari kegiatan penelitian bisa mendorong siswa untuk berpikir kreatif, inovatif dan detail dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Menumbuhkan budaya meneliti di kalangan siswa bisa diawali dari hal-hal sederhana yang di masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh SMA Negeri 6 Yogyakarta lewat kegiatan Kenduri Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengangkat tema 'Berekausaha dan Berteknologi untuk



KR-Riyana Ekawati

Kepala SMAN 6 Yogya dan Kepala Balai Dikmen Kota Yogyakarta meninjau hasil penelitian karya siswa.

NKRI

"Dalam Kenduri P5 ini diadakan pameran penelitian siswa dengan 288 penelitian dan rancangan kewirausahaan. Lewat kegiatan itu sekolah berha-

rap bisa meningkatkan daya pikir kritis, kreatif, inovatif sekaligus berempati terhadap permasalahan sekitar. Dengan begitu dapat melakukan aksi nyata untuk menjawab isu-

isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya," kata Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta, Siti Hajarwati MPdSi di Aula Wijaya SMAN 6 Yogyakarta, Kamis (29/2).

Siti Hajarwati mengatakan, tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks. Oleh karena itu kegiatan penelitian di kalangan siswa menjadi suatu kebutuhan dan keharusan di era sekarang. Dengan begitu siswa tidak sekadar aktif dalam kegiatan pembelajaran, tapi juga mampu menjawab berbagai persoalan dengan data yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

(Ria)-f

KOMPETISI FILM 'LAYAR INDONESIA'

Regenerasi Sineas Muda Tanah Air

KEGIATAN kompetisi produksi film pendek bertajuk 'Layar Indonesia' bertujuan untuk regenerasi sineas muda di Tanah Air. "Kompetisi film pendek 'Layar Indonesia' sangat strategis untuk regenerasi sineas muda, berkaitan dengan penciptaan-penciptaan karya seni yang makin terhubung," kata Direktur Perfilman, Musik, dan Media Kemendikbudristek, Ahmad Mahendra dalam Media Gathering "Layar Indonesia" di Jakarta, Rabu (28/2) malam.

Selain itu kompetisi tersebut juga bertujuan untuk menjaga ketersediaan film pendek berkualitas yang diproduksi oleh talenta muda berbakat di seluruh Indonesia. Wadah untuk meningkatkan kapasitas kemampuan para sineas, di mana penyelenggara memberikan pendampingan pada setiap tahap produksi film.

"Karyanya tetap berkualitas dan secara sumber daya manusia juga

teman-teman mendapatkan manfaatnya. Peningkatan kualitas ini menjadi ukuran yang wajib," ujarnya.

Lebih lanjut Ahmad Mahendra menyampaikan, tahun 2023 merupakan penyelenggaraan 'Layar Indonesia' ketiga dengan jumlah pengajuan karya mencapai sekitar 700 proposal. Sementara pada awal penyelenggaraan di tahun 2021 lalu, tercatat jumlah pendaftar sekitar 300 proposal.

Menurutnya, hal itu merupakan bukti antusiasme para filmmaker di Indonesia yang terus meningkat sepanjang waktu. Namun demikian, ia memastikan setiap ide cerita dari proposal yang diajukan akan dikurasi oleh tim profesional sehingga setiap karya film pendek yang diproduksi memiliki standar dan kualitas yang baik.

Ia menambahkan, beberapa film pendek yang lahir dari kompetisi 'Layar Indonesia' telah ditaya-



KR-Rini Suryati

Media gathering 'Layar Indonesia' di Jakarta.

ngkan dalam berbagai festival serta memenangi sejumlah penghargaan internasional.

"Berarti terkurasi dengan baik. Kami mencoba menjaga kualitas dengan membangun ekosistem bagi para sineas-sineas muda," katanya.

Kompetisi produksi film pendek

'Layar Indonesia' 2024 mengambil tema Kemanusiaan, Alam, dan Budaya dengan batas waktu pendaftaran hingga 30 April 2024. Sebanyak 10 proposal film terpilih akan mendapatkan pendanaan dana produksi, lokakarya perfilman, dan sesi mentoring dari filmmaker profesional.

(Ati)-f

DISBUD KOTA YOGYA GELAR UPACARA ADAT 'MITONI'

Sarat Makna dan Filosofi Kehidupan



KR-Devid Permana

Perlengkapan dalam upacara adat mitoni.

menginjak usia tujuh bulan.

Guna mendorong masyarakat Kota Yogyakarta, khususnya generasi muda untuk berperan aktif dalam pelestarian nilai-nilai adat dan tradisi. Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta mengadakan kegiatan bertajuk

'Upacara Adat Daur Hidup Mitoni' di Hotel Kimaya, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, baru-baru ini.

Kegiatan ini mengulas secara detil mengenai upacara adat daur hidup, khususnya 'mitoni'. Menghadirkan dua narasumber yaitu Prof Dr Suwarna MPd (Guru Besar

Universitas Negeri Yogyakarta) dan Listiani Sintawati (Ketua Himunan Ahli Rias Pengantin Indonesia/HARPI Melati DIY). Kegiatan ini merupakan lanjutan dari workshop dengan tema serupa, yang telah digelar sebelumnya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti menuturkan, upacara adat daur hidup yang salah satunya adalah tradisi mitoni, merupakan potensi dan aset luar biasa yang dimiliki oleh Yogyakarta. Upacara adat tersebut memuat nilai-nilai budaya dan ajaran hidup yang sangat adiluhung, sehingga semua elemen masyarakat Yogyakarta harus turut melestarikan dan mengembangkannya.

"Kegiatan upacara adat adalah salah satu syiar bu-

daya, informasinya musti bisa diakses oleh masyarakat luas. Upacara adat bisa dikemas kontekstual agar mudah dipahami oleh masyarakat terutama generasi muda, tetapi tanpa mengurangi substansinya. Kegiatan seperti ini perlu diperbanyak lagi," kata Yetti.

Kegiatan dibuka oleh Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya. Turut hadir dalam kegiatan, antara lain perwakilan Paniradya Kaistimewaan DIY, Dinas Kebudayaan DIY, anggota HARPI Melati Yogyakarta, organisasi Pranatacara Yogyakarta, perwakilan OPD di lingkungan Pemkot Yogyakarta, perwakilan Kelurahan Budaya dan Rintisan Kelurahan Budaya di Kota Yogyakarta.

(Dev/Feb)-f